

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁸⁶ Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 yang sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan dua hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁷ Dalam penelitian ini hubungan antara variabel independent yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah dan Ijarah dengan variabel dependent yaitu laba bersih.

⁸⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cetakan kedua, 2014), hal. 37

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.5

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁸ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan publikasi PT Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2018 dengan populasi sebanyak 228 data.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis yang digunakan yaitu purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁹ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2016- 2018.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁸⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 155-156

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 84-85

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹⁰ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Mandiri yaitu 36 sample dari 2016-2018.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.⁹¹ Data penelitian ini diperoleh langsung dari OJK (www.ojk.go.id), seperti Laporan Keuangan bulanan pada Bank Syariah Mandiri.

2. Variabel Penelitian

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

⁹⁰ *Ibid.*, hal 81

⁹¹ *Ibid.*, hal 137

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹² Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua ,yaitu :

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.⁹³ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan diberi simbol “X” adalah Pembiayaan Murabahah (X_1), Pembiayaan Mudarabah (X_2) dan Pembiayaan Ijarah (X_3).

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹⁴ Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan diberi simbol “Y” adalah Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2018.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik teori dari objek tersebut. Dalam penelitian ini skala pengukuran data menggunakan skala rasio. Skala rasio memiliki sifat-sifat skala nominal skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian dan pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal. 33

⁹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 38

⁹⁴ Bambang Prasetya, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 68

sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.⁹⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka atau sering disebut juga literatur (*literature review*) atau kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹⁶ Studi Pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya atau dengan menggunakan fasilitas atau saranan perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

b. Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan

⁹⁵ Syofian Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 48

⁹⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES), hal. 46

tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁹⁷ Penelitian ini mengambil data dari Laporan Keuangan OJK (www.ojk.id) Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.⁹⁸ *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.⁹⁹

Jadi pada penelitian ini, akan menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan normalitas suatu data yang didapatkan. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹⁰⁰

2. Uji Asumsi Klasik

⁹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 44

⁹⁸ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*. (Jakarta Timur: Alim"s Pubhlicing, 2013), hal. 108

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 83

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .¹⁰¹

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.¹⁰²

c. Uji Heteroskedastisitas

¹⁰¹ *Ibid.*, hal.79

¹⁰² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 80

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada time series bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut.¹⁰³ Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.¹⁰⁴

3. Uji Regresi linier berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁰⁵ Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (laba bersih)

a = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel *independent* (pembiayaan mudharabah)

X2 = Variabel *independent* (pembiayaan musyarakah)

X3 = Variabel *independent* (pembiayaan ijarah)

¹⁰³ *Ibid.*, hal.79

¹⁰⁴ Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 172

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 56

e = *Error term*

b_1, b_2, b_n = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut:

a. Uji T (*T-test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pembiayaan musyarakah (X1), pembiayaan mudharabah (X2), pembiayaan ijarah (X3), terhadap laba (Y) signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah, tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah, berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

b. Uji F (*F- test*)

F- test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, terhadap laba.¹⁰⁶

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah, terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah, berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau dipengaruhi oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi atau independent).¹⁰⁷

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel dependen (Y) dapat diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (X)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui output *model*

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal 56

¹⁰⁷ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 465

summary, pada output tersebut terdapat angka *R Square* yang menunjukkan angka koefisien determinasi.

R Square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square*, semakin lemah hubungan kedua variabel (begitu juga sebaliknya).¹⁰⁸

¹⁰⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik . . .*, hal 64